

LAMPIRAN

1. Surat Perubahan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3996/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini :

Nama	: Ahmad Rabbani
NIM	: 180103040247
Prodi	: Psikologi Islam
Dosen pembimbing 1	: Musfichin, M.A
Dosen pembimbing 2	: Dra. Mulyani, M.Ag
Judul Skripsi	: "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penerimaan Diri Calon Jemaah Haji Yang Batal Berangkat pada Tahun 2021 Di Banjarmasin Selatan"

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "Gambaran Kecerdasan Spiritual Guru Yang Mengajar Di SLB Banjarmasin" yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, 08 November 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam

() Sekretaris,



Musfichin, M.A

2. Surat Izin Studi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**
Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Nomor : 1170/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2022 Banjarmasin, 20 Mei 2022
Lampiran :
Hal : **Mohon Ijin Studi Pendahuluan**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Banjarmasin

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan Studi Pendahuluan untuk penyelesaian Tugas Akhir (skripsi).

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian studi pendahuluan dimaksud.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Ahmad Rabbani

NIM : 180103040248

Prodi : Psikologi Islam

Judul : "Studi Deskriptif Mengenai Kecerdasan Spiritual Pada Guru Yang Mengajar di SLB Kota Banjarmasin"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris



3. Surat Izin Try Out



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 3939/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Uji Coba (Try Out) Instrumen Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah SLB N Pelambuan

Jl. Barito Hulu No.20/33, Pelambuan, Kec. Banjarmasin Bar., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70118

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan uji coba (*Try Out*) instrumen penelitian.

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian penelitiannya.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Ahmad Rabbani

NIM : 180103040247

Prodi : Psikologi Islam

Judul : Tingkat Spiritual Quotient Pada Guru Yang Mengajar Di SLB Banjarmasin

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banjarmasin, 26 Oktober 2023



Ketua Program Studi Psikologi Islam

M. Mustichih, Sekretaris,

Mustichih, M.A

4. Skala *Try Out*

IDENTITAS TEMPAT MENGAJAR

SLB Negeri Pelambuan (dicentang)

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini ditujukan kepada para guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa yang ada di kota Banjarmasin.
2. Pada setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar atau salah melainkan berdasarkan dengan apa yang terjadi pada diri anda ketika mengajar. Sehingga diharapkan untuk memilih jawaban yang paling sesuai dan paling tepat dengan diri anda.
3. Adapun kriteria jawaban pada pernyataan ini yaitu:
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
4. Setiap jawaban yang anda berikan akan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti dalam penelitian ini, maka dari itu diharapkan untuk mengisi kuesioner ini dengan kejujuran dalam menjawab.
5. Untuk yang telah bersedia mengisi kuesioner ini, saya sangat berterimakasih karena sudah meluangkan waktunya dan berkenan untuk memberikan jawaban pada kuesioner yang sudah disediakan.

Skala kecerdasan spiritual

No	Pernyataan/Item	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu meyakini bahwa tujuan dalam bekerja untuk mendapatkan ridho Tuhan.					
2	Pekerjaan yang diberikan kepada saya sekarang adalah hasil dari usaha saya sendiri.					
3	Dengan banyaknya masalah di sekolah, hal itu seringkali membuat saya frustrasi dan putus asa.					
4	Saya bisa merasakan bahwa setiap sisi dalam kehidupan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan yang diciptakan oleh Tuhan.					
5	Saya senang bisa mengajar dengan ikhlas karena akan mendapatkan Ridho Tuhan.					
6	Saya mampu menemukan hikmah yang terkandung didalamnya, ketika menghadapi suatu masalah.					
7	Saya mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain.					
8	Segala yang saya lakukan sesuai dengan tujuan yang ingin saya capai.					
9	Saya sungkan mengutarakan ketidaksetujuan saya ketika rapat.					
10	Saya akan mengikuti pendapat orang banyak walaupun tidak sesuai dengan pendapat saya.					
11	Di dalam menghadapi permasalahan dalam bekerja, saya berusaha mencari penyelesaiannya.					
12	saya malu bertanya pada rekan kerja, jika saya tidak memahami tugas yang diberikan oleh atasan					
13	Saya akan berusaha mempertahankan pendapat saya walaupun ada yang menolaknya.					
14	Saya mampu menerima apabila pendapat saya ditolak.					
15	Saya tidak nyaman ketika rekan kerja saya mendapatkan pujian dari atasan.					
16	Saya yakin bahwa Tuhan selalu ada untuk mengawasi umatnya agar menjadi lebih baik.					
17	Terlambat datang ke kantor adalah hal yang biasa.					
18	Ketika orang lain bicara, saya berusaha tidak memotongnya walaupun tidak sesuai dengan pendapat saya.					
19	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan dengan sebaik mungkin.					
20	Saya mengerjakan tugas hanya untuk mendapatkan pujian dari atasan.					
21	Saya takut dengan adanya azab Tuhan, jika melakukan kecurangan dalam melaksanakan pekerjaan saya.					

22	Saya yakin pekerjaan yang sesuai dengan aturan agama akan membawa berkah di kehidupan.					
23	Saya tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain.					
24	Saya tidak terbebani dengan tugas tambahan yang diberikan atasan.					
25	Saya kecewa apabila pendapat saya tidak diterima.					
26	Saya mampu menyadari kesalahan yang telah saya lakukan.					
27	Saya berani bertanggung jawab atas kesalahan yang telah saya lakukan.					
28	Saya berjanji pada diri sendiri untuk tidak lagi mengulangi kesalahan yang lalu.					
29	Saya mampu menerima jika rekan kerja memberikan kritikan terhadap hasil kerja saya.					
30	Saya cenderung mencari kesalahan orang lain untuk menutupi kesalahan yang saya perbuat.					
31	Saya takut jika harus mengakui kesalahan yang saya perbuat.					
32	Saya sulit mengetahui penyebab dari kesalahan yang saya lakukan.					
33	Saya seringkali meninggalkan pekerjaan kantor untuk kepentingan pribadi.					
34	Aturan membatasi kreatifitas saya dalam bekerja.					
35	Saya bersedia memberikan penjelasan kepada rekan kerja yang belum mengerti tentang pekerjaannya					
36	Ketika tidak memahami tugas yang diberikan atasan, saya akan meminta bantuan rekan kerja untuk mengerjakannya.					
37	Saya percaya bahwa pekerjaan yang tidak bertentangan dengan agama akan menghasilkan berkah dari Tuhan.					
38	Saya tidak keberatan meminta maaf saat saya bersalah					
39	Memiliki perbedaan pendapat dengan rekan kerja adalah hal yang wajar.					
40	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan atasan walaupun bertentangan dengan hati nurani saya.					

6. Hasil Uji Validitas

No Item	R Hitung	R Table	Keterangan
1	0,279	0,361	Tidak Valid
2	0,097	0,361	Tidak Valid
3	-0,057	0,361	Tidak Valid
4	0,259	0,361	Tidak Valid
5	0,430	0,361	Valid
6	0,361	0,361	Valid
7	0,443	0,361	Valid
8	0,241	0,361	Tidak Valid
9	0,396	0,361	Valid
10	0,634	0,361	Valid
11	0,532	0,361	Valid
12	0,455	0,361	Valid
13	0,328	0,361	Tidak Valid
14	0,613	0,361	Valid
15	0,508	0,361	Valid
16	0,409	0,361	Valid
17	0,305	0,361	Tidak Valid
18	0,090	0,361	Tidak Valid
19	0,350	0,361	Tidak Valid
20	0,625	0,361	Valid
21	0,512	0,361	Valid
22	0,436	0,361	Valid
23	0,347	0,361	Tidak Valid
24	0,354	0,361	Tidak Valid
25	0,262	0,361	Tidak Valid
26	0,608	0,361	Valid
27	0,561	0,361	Valid
28	0,689	0,361	Valid
29	0,751	0,361	Valid
30	0,284	0,361	Tidak Valid
31	0,605	0,361	Valid
32	0,211	0,361	Tidak Valid
33	0,453	0,361	Valid
34	0,187	0,361	Tidak Valid
35	0,623	0,361	Valid

36	0,263	0,361	Tidak Valid
37	0,321	0,361	Tidak Valid
38	0,574	0,361	Valid
39	0,635	0,361	Valid
40	0,508	0,361	Valid

7. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	40

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	165.8000	194.234	.251	.857
X02	166.0000	195.655	.021	.863
X03	166.4667	200.947	-.144	.870
X04	166.0333	191.482	.195	.858
X05	165.9667	187.826	.378	.854
X06	165.9667	184.654	.672	.850
X07	166.4333	186.254	.385	.854
X08	166.9333	192.547	.148	.860
X09	166.8000	186.924	.331	.855
X10	167.1333	177.568	.579	.848
X11	165.9333	190.340	.506	.854
X12	166.0000	190.483	.422	.855
X13	167.5667	188.392	.255	.858

X14	166.5000	182.052	.568	.850
X15	166.1000	185.886	.460	.853
X16	165.8000	189.131	.362	.855
X17	166.2000	190.097	.241	.857
X18	167.1000	195.817	-.003	.866
X19	165.9667	190.861	.328	.856
X20	166.6000	179.352	.574	.849
X21	166.0667	185.789	.464	.852
X22	165.8000	190.786	.402	.855
X23	166.7667	187.495	.271	.857
X24	166.2667	191.375	.312	.856
X25	166.4667	191.292	.196	.858
X26	166.2667	184.478	.571	.851
X27	166.1000	189.679	.536	.853
X28	166.1667	181.592	.655	.848
X29	166.2667	181.306	.684	.848
X30	166.2667	189.237	.203	.860
X31	165.9667	189.206	.582	.853
X32	166.5000	192.190	.136	.861
X33	166.0000	189.241	.414	.854
X34	166.2333	193.564	.125	.860
X35	166.1000	183.748	.586	.850
X36	166.3333	191.816	.205	.858
X37	165.7667	193.289	.290	.857
X38	165.9333	185.030	.534	.851
X39	166.1667	182.902	.596	.850
X40	167.3667	179.895	.522	.850

8. Hasil Uji Asumsi

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kecerdasan Spiritual	64	93.5625	7.87376	71.00	113.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Spiritual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93.5625
	Std. Deviation	7.87376
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.062
	Positive	.044
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Deskriptif Kategorisasi

	N	Range	Min	Max	Mean	SD
Total	64	92	23	115	69	19.16
Valid N	64					

kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	14	21.9	21.9	21.9
	tinggi	50	78.1	78.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

9. Surat Keterangan telah di setujui Uji Coba Instrumen



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
SLB NEGERI PELAMBUAN BANJARMASIN
 Jl. Barito Hulu No. 33 RT. 51 RW. 03, Pelambuan 70118
 Hp. 081351234670, Email : slbnpelambuan@gmail.com
 Laman : www.slbnpelambuanbanjarmasin.sch.id



SURAT KETERANGAN
 No. 421.8/162-SLB Pib/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Rabbani
 NIM : 180103040247
 Prodi/Jurusan : Psikologi Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Yang tersebut di atas benar-benar dapat kami terima untuk melaksanakan Riset/Penelitian Ilmiah dalam rangka Penelitian dengan judul **"Tingkat Spiritual Quotient Pada Guru Yang Mengajar di SLB Banjarmasin"**.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Oktober 2023
 Kepala Sekolah,



Salim S.Pd
 NIP. 19710916 199303 2 004

10. Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ahmad Rabbani Pembimbing
NIM : 180103040247 1. Musfichin. M. A
Judul : Gambaran *Spiritual Quotient* Pada 2. Dra. Mulyani, M.Ag
Guru Yang Mengajar Di Sekolah Luar Biasa
(SLB) Kota Banjarmasin






No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	22 Juni 2023	Latar belakang masalah proposal skripsi	
2.	28 Juni 2023	Revisi proposal skripsi	
3.	15 Juli 2023	Bab 1- bab 3 (Revisi bagian metode penelitian)	
4.	25 Juli 2023	Revisi bab 1 – bab 3	
5.	10 November 2023	Bab 1 – bab 3 acc	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

6.	23 November 2023	Minta TTD	
7.	27 November 2023	Konsul bab 4	
8.	8 Desember 2023	Revisi bab 4	
9.	12 Desember 2023	Acc bab 4	
10.	14 Desember 2023	Bab 5	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

11.	15 Desember 2023	Acc bab 5	
12.	19 Desember 2023	Jurnal	

Banjarmasin, 18 Desember 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

NIP. 1968101019940320

11. Surat izin riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-4189/Un.14/III.3/TL.00/11/2023 08 November 2023
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. 1. Kepala SLB BC Paramitha Graha
2. Kepala SLB Negeri 2
3. Kepala SLB Harapan Bunda
Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Ahmad Rabbani
NIM : 180103040247
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Banjar Indah Permai 1 No. 42 Pemurus Dalam

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 08 November 2023

Dekan,



Dzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 4188/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Ahmad Rabbani
NIM : 180103040247
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl. Banjar Indah Permai 1 No. 42 Pemurus Dalam
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Gambaran Kecerdasan Spiritual Guru Yang Mengajar Di SLB Banjarmasin

Tempat yang dituju : SLB BC Paramitha Graha
SLB Negeri 2 Banjarmasin
SLB Harapan Bunda Banjarmasin
Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 1 (Satu) bulan
Dari Tanggal : 09/11/2023
Sampai Tanggal : 09/12/2023

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 08 November 2023

Dekan,

Dzikri Nirwana

12. Surat Keterangan Telah melakukan penelitian



**” YAYASAN PELITA HATI BUNDA DJUWITA”
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) B/C PARAMITA
GRAHA**



Alamat : Jl. Kelayan B Gg. Sukaria
Telp.085248507888 Banjarmasin

SURAT SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala SLB BC Paramita Graha Banjarmasin menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Rabbani
NIM : 180103040247
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : 11 (Sebelas)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Tugas Akhir tentang : **GAMBARAN SPIRITUAL QUOTIENT PADA GURU YANG MENGAJAR DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) KOTA BANJARMASIN**

Bertempat : SLB BC Paramita Graha
Dimulai : 09/11/2023
Sampai : 09/12/2023

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Desember 2023

Kepala Sekolah



Waluyo, S.Pd



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SLB NEGERI 2 BANJARMASIN

NPSN: 30304193

Jl. Dharma Praja No. 56 RT 17 Kel. Pemurus Luar Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Kodepos 70249
 email: slbn2bjm@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 467/421.8/SLBN2.Bjm/XII/2023

Dasar : - Surat Dekan Fakultas in dan Humaniora Universitas Islam Negeri
 Antasari Banjarmasin Nomor : 4188/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2023 Tanggal 08 November 2023
 Perihal : Mohon Izin Riset

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AHMAD RABBANI**
 NIM : 180103040247
 Jurusan : Psikologi Islam
 Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Benar – benar telah melaksanakan riset dalam rangka pengumpulan data yang dilakukan sesuai arahan dan kebijakan untuk penyusunan Skripsi Sarjana :

Judul Penelitian : **GAMBARAN KECERDASAN SPIRITUAL GURU YANG
 MENGAJAR DI SLB BANJARMASIN**
 Tempat : SLB Negeri 2 Banjarmasin
 Alamat : Jl. Dharma Praja No. 56 Rt. 17 Banjarmasin

Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Desember 2023

Kepala Sekolah,

 S. Feriadi, S.Pd, M.I.Kom
 NIP. 19850228 200904 1 001



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SLB HARAPAN BUNDA

NSS : 2021 5600 2065 NPSN : 69861144

Alamat : Jl. Arthaloka, Gatot Subroto Barat I No. 26/10 Rt. 29
 Banjarmasin – Kalsel (70236) Telp./WA : (0511) 3252561 / Fax. : (0511) 3259007
 Email : harapanbunda_school@yahoo.com;

SURAT KETERANGAN

Nomor : 125/007.102/S.Ket/SLB-HB/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Aulia Yuniarti, S.Pd
 NUPTK : 7947 7706 7123 0282
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SLB Harapan Bunda Banjarmasin

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Rabbani
 NIM : 180103040247
 Prodi/Jurusan : SI Psikologi Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul *“Gambaran Kecerdasan Spiritual Guru yang Mengajar di SLB Banjarmasin”*

Demikian surat keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Banjarmasin, 10 Desember 2023
 Kepala Sekolah

 Reza Aulia Yuniarti, S.Pd
 NUPTK.7947 7706 7123 0282

13. Surat Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 4880/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Ahmad Rabbani
NIM : 180103040247
Prodi : Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi
Judul Karya Ilmiah : Gambaran Spiritual Quotient Pada Guru Yang Mengajar Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Kota Banjarmasin

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** dengan **Persentase** sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Desember 2023



Ketua Prodi Psikologi Islam
B.n. Sekretaris,

(Signature)
Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Ahmad Rabbani
NIM : 180103040247
Judul Karya Ilmiah : Gambaran Spiritual Quotient Pada Guru Yang Mengajar Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Kota Banjarmasin

No.	Bab	Persentase Plagiasi	Keterangan
1	Bab I	28%	Lulus
2	Bab II	26%	Lulus
3	Bab III	26%	Lulus
4	Bab IV	29%	Lulus
5	Bab V	15%	Lulus

Banjarmasin, 18 Desember 2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam

..... Sekretaris,

Musfichin, M.A



14. Form Kuesioner

The image shows a Google Forms interface for a research questionnaire. The browser address bar shows the URL: docs.google.com/forms/d/1w8s4jLz9qBDUj1n-j0QDiiFDQ7Ai019KK72DGNWAhYg/edit. The form title is "KUISONER PENELITIAN STUDI DESKRIPTIK MENGENAI KECERDASAN SPIRITUAL GURU YANG MENGAJAR DI SLB BANJARMASIN". The form content includes a greeting, an introduction by Ahmad Rabbani, a purpose statement, a list of respondent criteria, a confidentiality statement, and a signature. A "Nama" input field is visible at the bottom of the form.

KUISONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya **Ahmad Rabbani**, mahasiswa dari program studi **Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin**.

Saat ini saya sedang melakukan pengumpulan data yang nantinya akan di gunakan dalam penelitian tugas akhir. Pada kesempatan ini saya memohon kerenganan hati bapa/ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner berikut sesuai dengan yang anda rasakan.

Adapun kriteria responden antara lain, yaitu:

- Berprofesi sebagai guru
- Mengajar di Sekolah Luar Biasa di Kota Banjarmasin

Identitas dan respon partisipan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan sebaik-baiknya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Untuk itu, di harapkan kepada para responden agar dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya, dan membantu penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih, semoga penelitian ini bermanfaat untuk kita semua.

Hormat saya
Ahmad Rabbani

Formulir ini otomatis mengumpulkan email dari semua responden. [Ubah setelah](#)

Nama *

15. Surat Submit jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Letter of Acceptance

Nomor: PS-LoA.023/Al Husna/12/2023

Pimpinan Redaksi Jurnal *Al Husna* Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa:

Judul : Gambaran Spiritual Quotient Pada Guru Yang Mengajar Di Sekolah
Artikel/Naskah : Luar Biasa (SLB)
Nama Penulis : Ahmad Rabbani
NIM : 180103040247
Prodi : Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal *Al Husna* Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi *online* pada *website* Jurnal *Al Husna* (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publish* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Desember 2023

An. Editor In Chief

Journal Manager



Musfichin, M.A

16. Jurnal

TINGKAT *SPIRITUAL QUOTIENT* PADA GURU YANG MENGAJAR DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB)

Ahmad Rabbani

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Abstract

Education is efforts made _ with awareness And objective For increase quality man . Education No only limited on children who have normal development , but rather every individual entitled For Study And accept education , incl children with need special . In world education important exists role a teacher. Teachers have role central in world education Because they is individual who _ direct interact with student For guide And give instruction . Become a teacher is not It's easy , because teachers don't only teach will but Also given not quite enough answer in run organizational school , especially a teacher who teaches at SDB which they face child educate those in need attention And patience more . In face complexity teacher's job , no only requires IQ and EQ, of course but the need for SQ as base For running IQ and EQ. so from that's the goal from study This is to get an idea spiritual quotient in teachers who teach in special schools and know what There is difference level spiritual quotient based on level age And type sex .

Study This is type study descriptive quantitative with survey approach and with help studies bibliography so strengthen analysis study in make something conclusion . Subject consists from teachers who teach at SLBN 2 Banjarmasin, SLB Harapan mother and SLB BC Paramita Graha . Sample study This there are 64 teachers. Data collection using scale based spiritual intelligence by KH Toto Tasmara's theory .

Results study show that spiritual quotient teachers who teach at SLB Banjarmasin have high spiritual intelligence , Testing validity done with use coefficient Pearson product moment correlation with help with the SPSS for Windows version 22 program . Meanwhile test reliability done through approach one measurement (Single Trial Administration) with count coefficient Cronbach's Alpha of 0.858 . _ After that That done test categorization And results study show that in a way Overall , the spiritual intelligence of teachers who teach in SLB is classified as high , reaching 50 teachers or 78.1% of the 64 respondents And the remaining 14 teachers have category currently or 21.9%. So researcher Also get results that there is difference spiritual intelligence between man man And where is the woman ? Woman tend own higher spiritual intelligence than men man . This matter proven from the obtained mean that man men 89.77 < women 94.18 . Researcher Also gain that There is difference deep spiritual intelligence range age , which one the more old or increase age spiritual intelligence too tend will increases too. This matter proven with data provided by researchers get it Nahwa from range aged 21-30 years has a mean spiritual intelligence of 92.75 < on prone to aged 31-65 which has a mean of 94.05.

Keywords: SPIRITUAL QUOTIENT, Teacher, Special School (SLB)

Abstrak

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan kesadaran dan tujuan untuk meningkatkan mutu manusia. Pendidikan tidak hanya terbatas pada anak-anak yang memiliki perkembangan normal, melainkan setiap individu berhak untuk belajar dan menerima pendidikan, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus. Guru memiliki peran sentral dalam dunia pendidikan karena mereka adalah individu yang secara langsung berinteraksi dengan siswa untuk membimbing dan memberikan arahan. Menjadi seorang guru tidaklah gampang, karena guru tidak hanya mengajar akan tetapi juga diberikan tanggung jawab menjalankan keorganisasian sekolah, apalagi seorang guru yang mengajar di SDB, dimana mereka menghadapi anak didik yang membutuhkan perhatian dan kesabaran lebih. Dalam menghadapi kompleksitas pekerjaan guru, bukan hanya membutuhkan IQ dan EQ, akan tetapi diperlukannya SQ sebagai dasar untuk menjalankan IQ dan EQ. Maka, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat *spiritual quotient* pada guru yang mengajar di sekolah luar biasa dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat *spiritual quotient* berdasarkan jenjang usia dan jenis kelamin.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey dan bantuan studi kepustakaan. Sehingga, memperkuat analisis penelitian dalam membuat suatu kesimpulan. Subjek terdiri dari guru-guru yang mengajar di SLBN 2 Banjarmasin, SLB Harapan Bunda dan SLB BC Paramita Graha. Sampel penelitian ini berjumlah 64 orang guru. Pengambilan data menggunakan skala kecerdasan spiritual yang didasarkan oleh teori K.H Toto Tasmara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *spiritual quotient* guru-guru yang mengajar di SLB Banjarmasin memiliki kecerdasan spiritual tinggi, uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi product moment dari Pearson dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 22*. Adapun uji reliabilitas dilakukan melalui pendekatan satu kali pengukuran (*Single Trial Administration*) dengan menghitung koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,858. Setelah itu dilakukan uji kategorisasi dan hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kecerdasan guru SLB lebih dominan pada kategori tinggi, yaitu 78,1% atau sebanyak 50 orang guru, sedangkan 14 orang atau 21,9% berada pada kategori sedang. Data ini bermakna bahwa kecerdasan spiritual guru yang mengajar di SLB kota Banjarmasin tergolong tinggi. Lalu peneliti juga mendapatkan hasil bahwa hasil analisis statistik juga menunjukkan kecerdasan spiritual guru Perempuan lebih tinggi jika dibandingkan dengan guru laki-laki. Sedangkan jika ditinjau dari umur, dapat diketahui bahwa semakin matang usia seseorang maka kecerdasan spiritual cenderung akan meningkat pula.

Kata kunci: *Spiritual Quotient*, Guru, Sekolah Luar Biasa (SLB)

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan kesadaran dan tujuan untuk meningkatkan mutu manusia. Sebagai kegiatan yang bertujuan jelas, pendidikan berlangsung secara berkesinambungan di setiap tingkat dan jenis pendidikan yang menjadi bagian integral. Pendidikan, sebagai sistem, merupakan suatu keseluruhan fungsional yang terarah menuju tujuan tertentu. Setiap bagian subsistem di dalamnya terstruktur dan tidak dapat dipisahkan dari serangkaian unsur atau komponen yang saling berhubungan secara dinamis dalam satu kesatuan. (Syaiful Bahri Djamarah, 2010)

Pendidikan tidak hanya terbatas pada anak-anak yang memiliki perkembangan normal, melainkan setiap individu berhak untuk belajar dan menerima pendidikan, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang mengalami hambatan atau kelainan signifikan, baik itu secara fisik, intelektual, sosial, maupun emosional dan mental, dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak sebaya yang memiliki perkembangan normal. Oleh karena itu, penting bagi anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan pendidikan dan pelayanan khusus yang sesuai dengan kebutuhannya. (Rahayu Ginintasasi, 2016)

Untuk mencapai tujuan ini, penting adanya peran seorang guru. Guru memiliki peran sentral dalam dunia pendidikan karena mereka adalah individu yang secara langsung berinteraksi dengan siswa untuk membimbing dan memberikan arahan. Tugas ini merupakan tanggung jawab yang besar, sehingga guru diharapkan memiliki kompetensi untuk menjalankannya. Hal ini termasuk penguasaan teori keilmuan, penerapan metodologi yang sesuai, membangun motivasi pada peserta didik, membimbing agar selalu menunjukkan perilaku positif, memberikan contoh teladan yang baik dan benar, serta memahami kondisi mental, spiritual, dan moral dari anak didik. (Hamdani Bakran Adz Dzakiey, 2006)

Pada saat menjalankan tugasnya, seorang guru atau tenaga pendidik akan ditempatkan sesuai dengan keahlian akademik yang dimilikinya. Disisi lain, mereka juga akan diberi tanggung jawab administratif sesuai dengan struktur organisasi dan jabatan yang ditetapkan oleh sekolah. Di Sekolah Luar Biasa, staf pendidikan yang ideal mencakup kepala sekolah, guru kelas, guru agama, guru olahraga, serta guru keterampilan dan seni yang sesuai dengan bakat masing-masing siswa, guru program khusus, personel medis terlatih, profesional ahli, psikolog, dan terapis wicara. Kerjasama yang baik antara staf pendidikan, diharapkan pembinaan anak dapat berjalan dengan lancar. (Haenudin, 2013) Tetapi, ada beberapa sekolah yang tenaga pendidiknya hanya dibebankan kepada guru kelas, sehingga semua mata pelajaran diajarkan oleh guru kelas kecuali mata pelajaran tertentu. Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, ada 12 orang pengajar dan 11 orang guru kelas yang merangkap semua mapel kecuali PJOK. (Hasil wawancara guru, 2022)

Disisi lain, guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar, tetapi juga memiliki berbagai tugas tambahan seperti berperan sebagai terapis, pekerja sosial, tenaga medis, dan menangani administrasi. Dari kompleksitas tugas dan peran di Sekolah Luar Biasa guru-guru dapat rentan terhadap dampak stres yang berpotensi negatif. Stres adalah respons fisik dan mental terhadap tekanan atau tuntutan yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan atau ketegangan. (Dhurul Khoiriyah, 2013)

Dari hasil wawancara dan beberapa penjelasan diatas menunjukkan bahwa guru memiliki sejumlah tanggung jawab yang membutuhkan penanganan serius. Hal ini dikarenakan kompleksitas tugas dan peran di Sekolah Luar Biasa guru-guru dapat rentan terhadap dampak stres yang berpotensi negatif. Stres adalah respons fisik dan mental terhadap tekanan atau tuntutan yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan atau ketegangan. (Dhurul Khoiriyah, 2013)

Dari situasi yang telah dijelaskan tersebut, untuk mengatasi kompleksitas tugas dan mencegah dampak negatif dari stres, seorang guru perlu memiliki baik IQ (*Intelektual Quotient*) maupun EQ (*Emotional Quotient*) yang baik. (Abdul Hafiz, 2019) Namun, IQ dan EQ saja tidak mencukupi untuk membantu guru dalam memahami dan menjelaskan apa yang terjadi dan dialami di dalam dunia kerja. Seorang guru diharapkan mampu memberikan pencerahan ruhani bagi anak didiknya. Guru harus menyadari bahwa dirinya adalah bagian kunci dari sistem pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, guru diwajibkan untuk menginternalisasi dan mewujudkan nilai-nilai yang ingin diakomodasi dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, guru tidak hanya perlu kecerdasan intelektual, tetapi juga diharapkan memiliki penguasaan terhadap berbagai bentuk kecerdasan, seperti IQ, EQ, dan SQ. (Danah Zohar and I.N Marshal, 2000)

Tidak seperti IQ dan EQ, SQ (*Spiritual Quotient*) kecerdasan spiritual merupakan bentuk kecerdasan yang memungkinkan guru untuk mengatasi pertanyaan-pertanyaan tentang nilai dan makna, yakni kecerdasan untuk menetapkan perilaku dan kehidupan manusia dalam konteks yang lebih besar dan mendalam serta menilai tindakan atau jalan hidup seseorang dengan lebih mendalam. (Danah Zohar dan I.N Marshal, 2003)

Adapun permasalahan yang terjadi ialah terkadang dalam situasi yang sulit, tidak menutup kemungkinan seorang guru dapat melakukan hal hal yang bersifat negatif dikarenakan terjadi ketidakstabilan dalam diri dan melupakan apa fungsi dan peran sebagai guru itu sendiri dan juga banyak faktor yang mempengaruhi seperti beban eksternal yang dapat mempengaruhi jiwa seorang guru sehingga tidak dapat mengontrol diri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menjadikan fenomena tersebut sebagai bahan penelitian yang berjudul “Tingkat *Spiritual Quotient* Pada Guru Yang Mengajar Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Banjarmasin”

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Oleh karena itu, tidak ada kebutuhan untuk merumuskan hipotesis. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kecerdasan spiritual dari guru-guru yang mengajar di di SLB Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah para guru sekolah luar biasa di Kota Banjarmasin, yang berasal dari tiga sekolah berbeda. Rincian jumlah guru adalah sebagai berikut: 46 guru dari SLB Negeri 2 Banjarmasin, 11 guru dari SLB Harapan Bunda, dan 7 guru dari SLB Paramita Graha.

Dalam penelitian ini menggunakan satu alat ukur yakni kecerdasan spiritual yang sudah melalui tahap *profrsional judgment, try out*, uji validitas dan uji reliabilitas. Sekala kecerdasan spiritual adalah yang digunakan peneliti adalah alat ukur yang telah adaptasi berdasarkan pada indikator-indikator yang dikemukakan oleh Marianti yang menggunakan teori dari KH Toto Tasmara yaitu memiliki tujuan hidup yang jelas, memiliki prinsip hidup, cenderung pada kebaikan dan berjiwa besar. Dari aspek yang ada

menghasilkan indikator-indikator sebagai berikut; Melaksanakan segala sesuatu semata-mata untuk keridhaan Allah, percaya bahwa Allah akan memberikan ganjaran atas setiap perbuatan, mempunyai kesadaran untuk menentukan sikap yang tepat ketika menghadapi kesulitan dalam mengajar, dan berusaha mencari solusinya, mendasarkan hidup pada prinsip kebenaran sebagai pedoman, menjunjung prinsip untuk menjalankan tugas sesuai aturan dan dalam batas yang tidak bertentangan dengan agama, dipacu untuk menerapkan nilai-nilai moral yang baik sejalan dengan keyakinan agamanya, berusaha untuk menjauhi perilaku yang merusak kepribadian sebagai seorang yang berpegang pada agama, sportif, berani mengakui dan bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuat dan ampu mengevaluasi diri.(Tasmara, 2023)

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan memberikan skala psikologi kepada 30 responden yang sebelumnya telah menjalani *Profesional Judgment* terhadap skala penelitian sebelumnya. Analisis validitas dan reliabilitas menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden sebanyak 30, yang menghasilkan nilai validitas sebesar 0,361. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha > 0.858 , sehingga skala dianggap reliabel.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistika dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik untuk menjawab uji normalitas dan uji kategorisasi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual guru yang mengajar di SLB dan menentukan apakah terdapat pengaruh perbedaan usia dan perbedaan kelamin terhadap kecerdasan spiritual guru-guru yang mengajar.

HASIL

Uji Asumsi Dasar

Uji ini merupakan salah satu langkah verifikasi yang dilakukan dalam suatu penelitian dengan maksud untuk mengevaluasi kesesuaian data lapangan dengan distribusi teoritis atau apakah data tersebut memiliki distribusi yang normal. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah penelitian dapat melanjutkan tahapan berikutnya. Pengujian menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan nilai signifikansi (*Asmp Sig. 2-tailed*). Keputusan diambil berdasarkan kriteria bahwa jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data penelitian dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

Table 1, Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kecerdasan Spiritual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93.5625
	Std. Deviation	7.87376
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.044

	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada variabel kepuasan kerja adalah 0,200, yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa asumsi atau persyaratan normalitas telah terpenuhi.

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik analisis deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian yang telah terkumpul. Penghitungan tingkat kategori pada variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan kategori rendah, sedang, dan tinggi. Untuk ingin lebih jelasnya berikut ini adalah tabel tingkat kecerdasan spiritual guru yang mengajar di SLB Banjarmasin:

Table 2. Uji Kategorisasi Kecerdasan Spiritual

Kategori		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	14	21.9	21.9	21.9
	tinggi	50	78.1	78.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Berdasarkan table 2, dapat disimpulkan bahwa ada 14 orang guru atau 21,9% responden memiliki kecerdasan spiritual pada sedang, 50 orang guru atau 78,1% berada pada kategori tinggi dan tidak ada guru yang memiliki kategori kecerdasan spiritual rendah.

a. Analisis Deskriptif Kategori Data Ditinjau Dari Jenis Kelamin

Berikut tabel yang menerangkan kategorisasi skala kecerdasan spiritual pada guru yang mengajar di sekolah luar biasa kota Banjarmasin ditinjau dari jenis kelamin.

Tabel 3. Kategorisasi Skala Kecerdasan Spiritual Ditinjau Dari Perbedaan Kelamin

No	Interval	Kategorisasi	Frekuensi		Frekuensi	
			L	P	L	P
1	$X > 88,16$	Tinggi	6	45	13%	66%
2	$49,84 \leq X \leq 88,16$	Sedang	2	11	5%	16%
3	$X < 49,84$	Rendah	0	0	0%	0%

Berdasarkan evaluasi tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa baik laki-laki maupun perempuan tidak memiliki tingkat nilai prososial yang setara pada kategori rendah. Pada tingkat kategori sedang, terdapat 2 responden laki-laki dengan proporsi 5%, sementara 6 responden laki-laki lainnya memiliki tingkat kategori tinggi dengan proporsi 135%. Di sisi lain, responden perempuan dengan tingkat kategori sedang berjumlah 11 orang dengan proporsi 16%, dan responden perempuan pada tingkat kategori tinggi sebanyak 45 orang dengan proporsi 66%.

Tabel 4. Analisis Data Statistics Dalam Mencari Mean Laki Laki

Statistics		
Laki laki		
N	Valid	9
	Missing	46
Mean		89.7778

Tabel 5 Analisis Data Statistics Dalam Mencari Mean Perempuan

Statistics		
Perempuan		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		94.1818

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mean laki-laki dan perempuan termasuk kategori tinggi yaitu 89,77 dan 94,18 lebih tinggi dari 88,16, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual guru perempuan lebih tinggi daripada kecerdasan spiritual guru laki laki yang mengajar di SLB kota Banjarmasin.

b. Analisis Deskriptif Kategori Data Ditinjau Dari Usia

Berikut tabel yang menerangkan kategorisasi skala kecerdasan spiritual pada guru yang mengajar di sekolah luar biasa kota Banjarmasin ditinjau dari usia.

Tabel 6. Kategorisasi Skala Kecerdasan Spiritual Ditinjau Dari Usia.

No	Interval	Kategorisasi	Frekuensi		Frekuensi	
			20-30	31-65	20-30	31-65
1	$X > 88,16$	Tinggi	20	30	13%	66%
2	$49,84 \leq X \leq 88,16$	Sedang	4	10	5%	16%
3	$X < 49,84$	Rendah	0	0	0%	0%

Hasil analisis dari tabel tersebut menyimpulkan bahwa responden yang berusia antara 20-30 tahun yang berada pada kategori sedang berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 5%, lalu yang berada di kategori tinggi berjumlah 20 orang dengan persentase sebesar 13%. Sedangkan responden yang berusia 31-65 tahun yang berada pada kategori sedang berjumlah 10 orang dengan persentase 16%. Sedangkan yang memiliki kategori tinggi berjumlah 30 orang dengan persentase 66%. Tidak ada responden dari kelompok usia apapun yang masuk ke dalam kategori rendah.

Tabel 7. Analisis Data Statistics Dalam Mencari Mean Dari Rentang Umur 20-30 (Dewasa Awal)

Statistics		
Dewasa awal		
N	Valid	24
	Missing	31
Mean		92.7500

Tabel 8. Analisis Data Statistics Dalam Mencari Mean Dari Rentang Umur 31-65 (Dewasa)

Statistics		
Dewasa		
N	Valid	40
	Missing	15
Mean		94.0500

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa mean dari rentan umur 20-30 dan 31-65 termasuk kategori tinggi yaitu 92,75 dan 94,05 yang mana lebih tinggi dari 88,16, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin bertambah dan menuanya usia seseorang, semakin bertambah pula kecerdasan spiritual orang tersebut.

PEMBAHASAN

Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberikan makna ibadah kepada berbagai perilaku dan aktivitas, dengan langkah-langkah dan pola pikir yang mengarahkan segalanya kepada Sang Pencipta. Hal ini bertujuan untuk membentuk manusia yang utuh, berperilaku hanya untuk kebaikan (hanif), dan berpikir secara integralistik dengan menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah SWT. Pendapat tersebut sejalan dengan KH. Toto Tasmara, yang menyatakan bahwa kecerdasan ruhaniah atau kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berpusat pada rasa cinta yang mendalam kepada Allah Rabbul Alamin dan seluruh ciptaan-Nya. Kecerdasan spiritual merupakan sifat dari kesadaran paling atas yang dimulai dengan keimanan seseorang kepada Allah SWT.

tingkat tentang kecerdasan spiritual dapat dilihat melalui aspek-aspek yang diperkenalkan oleh K.H Toto Tasmara. Aspek-aspek tersebut diintegrasikan dalam suatu skala sesuai dengan teori yang telah dijelaskan oleh peneliti dalam definisi operasional dan landasan teori. Aspek-aspek ini terkait dengan perilaku yang mencerminkan kecerdasan spiritual seseorang, seperti memiliki tujuan hidup yang jelas, prinsip hidup yang kokoh, kecenderungan kepada kebaikan, dan jiwa yang besar.

Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tingkat kecerdasan spiritual guru yang mengajar di SLB Banjarmasin. Selain itu, peneliti juga berusaha untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam kecerdasan spiritual berdasarkan faktor jenis kelamin dan usia sebagaimana terungkap dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, variabel kecerdasan spiritual diukur. Hasil analisis menggunakan *SPSS for Windows versi 22* menunjukkan kategori kecerdasan spiritual terbagi menjadi tinggi sebanyak 78,1% (50 orang guru), sedang sebanyak 21,9% (14 orang guru) dan rendah

sebanyak 0% (0 orang guru). Dengan melihat data tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum kecerdasan spiritual guru yang mengajar di SLB kota Banjarmasin berada pada tingkat kategori tinggi. Kecerdasan spiritual pada tingkat tinggi memiliki dampak yang positif. Perlu diperhatikan bahwa setiap individu memiliki kecerdasan spiritual yang unik. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kecerdasan spiritual termasuk dorongan atau usaha untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan, serta nilai-nilai spiritual internal yang berasal dari dalam diri, seperti suara hati, tanggung jawab, keadilan, dan kesadaran sosial.

Kecerdasan spiritual yang baik memiliki dampak positif pada individu. Menurut Zohar dan Marshall, fungsi kecerdasan spiritual adalah memungkinkan individu menempatkan perilaku dan kehidupannya dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Hal ini memungkinkan seseorang menjadi kreatif, berwawasan luas, berani, optimis, dan fleksibel. Kecerdasan spiritual juga berguna dalam menghadapi masalah eksistensial, seperti ketika seseorang merasa terpuruk atau terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu akibat penyakit dan kesedihan. Selain itu, kecerdasan spiritual membawa dimensi moral yang memungkinkan individu menyesuaikan aturan dengan pemahaman yang mendalam. Kecerdasan ini membuat kita menyadari adanya masalah eksistensial dan memberikan kemampuan untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, kecerdasan spiritual juga berfungsi sebagai dasar untuk memadukan kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) secara efektif.

Kecerdasan spiritual merupakan bentuk kecerdasan yang memungkinkan individu untuk memahami dirinya sendiri, memberikan makna pada segala sesuatu dalam hidupnya, dan memahami bagaimana perannya memberikan kontribusi pada dunia dan makna bagi orang lain. Kecerdasan spiritual mampu menyatukan dimensi intrapersonal (hubungan dengan diri sendiri) dan interpersonal (hubungan dengan orang lain), serta mengurangi kesenjangan antara diri dan orang lain. Selain itu, kecerdasan spiritual juga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dalam konteks keagamaan. Individu dengan kecenderungan spiritual tinggi cenderung tidak bersikap eksklusif, fanatik, atau berprasangka. Sebaliknya, mereka dapat memahami dan menghargai keragaman serta memiliki sikap toleran terhadap perbedaan keyakinan.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua terkait apakah ada perbedaan tingkat *spiritual quotient* (SQ) berdasarkan usia dan kelamin, setelah melakukan kategorisasi berdasarkan hasil uji. Kategori tersebut melibatkan tingkat rendah, sedang, dan tinggi. Dalam kategori rendah, nilai X kurang dari (Mean - SD) atau $X < 49,84$, menunjukkan bahwa seseorang memiliki tingkat SQ yang rendah. Kategori sedang terjadi ketika (Mean - SD) $\leq X <$ (Mean + SD), dengan hasil $49,84 \leq X < 88,16$, menunjukkan bahwa seseorang memiliki tingkat SQ yang sedang. Terakhir, kategori tinggi adalah ketika $X \geq$ (Mean + SD), dengan hasil $X \geq 88,16$, menandakan tingkat SQ yang tinggi. Dengan menggunakan kategori ini, penelitian dapat mengidentifikasi apakah ada perbedaan tingkat SQ berdasarkan usia dan kelamin responden.

Pada data yang peneliti dapat, bahwasanya subjek penelitian memiliki rentan usia dari 20 – 58 tahun, secara umum data menyatakan bahwa yang memiliki kecerdasan spiritual sedang berjumlah 14 orang guru dan yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi ada 50 orang guru. Lalu peneliti mengklasifikasikan umur dengan menggunakan teori perkembangan Erikson. Hasilnya dari rentan umur 20 – 58 tahun, peneliti membagi menjadi 2 bagian yaitu dari rentan umur 20 – 30 tahun (dewasa awal) dan 31 – 65 tahun (dewasa). Setelah membagi menjadi dua kelompok. Peneliti mencari mean (nilai rata-rata) dari kedua jenjang menggunakan *SPSS for Windows versi 22* dan mendapatkan hasil dari

rentang umur 20-30 memiliki mean 92,75 dan rentang umur 31-65 memiliki mean 94,05 yang mana lebih tinggi dari 88,16. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin bertambahnya usia seseorang akan berbanding lurus dengan berkembangnya kecerdasan spiritual.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan beberapa kajian pustaka berupa beberapa penelitian yang lain, yaitu penelitian dari Mahdi Nejad dkk dengan judul *Investigating the effect of age and gender of users on improving spirituality by using EEG*. Penelitian ini menyatakan bahwa seseorang pada usia yang lebih tua mencapai spiritualitas lebih cepat dibandingkan pengguna pada usia yang lebih muda. Dimana individu yang lebih tua cenderung memiliki tingkat spiritualitas yang lebih tinggi.

Lalu penelitian yang diteliti oleh Kaheni dkk dengan judul *Relationship between Spiritual Intelligence and Medical- Demographic Characteristics in Community-dwelling Elderly* menyatakan bahwa individu lanjut usia yang berusia di atas 70 tahun memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih muda. Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya semakin bertambahnya usia seseorang akan berjalan lurus dengan semakin bertambahnya kecerdasan spiritual orang tersebut.

Lalu dari hasil *SPSS for Windows versi 22* secara umum menunjukkan kategori kecerdasan spiritual yang mana laki laki yang memiliki kecerdasan spiritual sedang 5% (2 orang guru), laki laki yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi 13% (6 orang guru), perempuan yang memiliki kecerdasan spiritual sedang 16% (11 orang guru) dan perempuan yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi 66% (45 orang guru). Karena perbedaan jumlah guru laki laki dan perempuan terlalu jauh. Peneliti mencari nilai mean dari masing masing jenis kelamin dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 22* peneliti mendapatkan mean untuk laki laki dengan angka 89,77 dan perempuan mendapatkan angka 94,18 yang mana lebih tinggi dari 88,16. Sehingga kecerdasan spiritual guru laki-laki dan perempuan tergolong tinggi. Dan dapat disimpulkan juga bahwa kecerdasan spiritual guru perempuan lebih tinggi dari kecerdasan guru laki laki.

Hal ini diperkuat dengan kajian pustaka berupa penelitian. Yaitu: bahwa perempuan cenderung lebih religius dibandingkan laki-laki (Rich, 2012). Dalam masyarakat umum, perempuan memiliki dua kali lipat kemungkinan untuk memiliki komitmen spiritual penuh daripada laki-laki, dengan persentase 17–8%, dan dalam komunitas agama, persentasenya mencapai 22–11%. Dari segi budaya, perempuan mungkin lebih terbuka untuk mengeksplorasi spiritualitas, sehingga proporsi perempuan yang berkomitmen secara spiritual cenderung lebih tinggi (Winseman, 2003). Lalu studi yang dilakukan oleh (Buchko 2004) di sebuah universitas di Amerika, terutama di kalangan orang Amerika keturunan Eropa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perempuan melaporkan menghabiskan lebih banyak waktu untuk berdoa dan meditasi dibandingkan laki-laki. Mereka juga merasakan lebih banyak aktivitas dan kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, serta melaporkan lebih banyak perasaan pengabdian dan rasa hormat dibandingkan laki-laki. Dengan data yang didapat peneliti dan diperkuat dari kajian kepustakaan, dapat disimpulkan bahwa perempuan cenderung menunjukkan tingkat spiritualitas yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gambaran umum kecerdasan spiritual pada guru Sekolah Luar Biasa di Kota Banjarmasin dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu kategori rendah dengan 0 responden atau 0%, kategori sedang dengan 14 responden atau 21,9%, dan kategori tinggi dengan 50 responden atau 78,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru Sekolah Luar Biasa di Kota Banjarmasin mampu menghadapi berbagai problematika dengan memiliki tujuan hidup yang jelas, prinsip hidup yang kokoh, kecenderungan kepada kebaikan, dan jiwa yang besar.

Dari hasil analisis perbedaan kelamin dan usia juga dapat disimpulkan bahwa perempuan memiliki kecerdasan spiritual lebih tinggi dari pada laki laki yang dibuktikan dari hasil analisis menggunakan *SPSS for Windows versi 22* dengan mencari mean antara laki laki, perempuan dan perbedaan rentang umur. Dan hasilnya peneliti mendapatkan mean untuk laki laki dengan angka 89,77 dan perempuan mendapatkan angka 94,18 yang mana lebih tinggi dari 88,16. Sehingga kecerdasan spiritual guru laki-laki dan perempuan tergolong tinggi. Dan dapat disimpulkan juga bahwa kecerdasan spiritual guru perempuan lebih tinggi dari kecerdasan guru laki laki. Lalu mean antar rentang umur mendapatkan hasil dari rentang umur 20-30 memiliki mean 92,75 dan rentang umur 31-65 memiliki mean 94,05 yang mana lebih tinggi dari 88,16. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin bertambahnya usia seseorang akan berbanding lurus dengan berkembangnya kecerdasan spiritual.

REFERENSI

- Abdul Hafiz. Skripsi “Upaya Kepala Sekolah Mengatasi Stres Para Guru di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan” (Banjarmasin, UIN Antasari, 2019).
- Danah Zohar and I.N Marshal, *Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence* (Great Britain: Bloomsburry, 2000).5
- Danah Zohar dan I.N Marshal, *Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence*, Terj. Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib burhani, dan Ahmad Baiquni (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2003). 3
- Dhurul Khoiriyah, Skripsi “Emosi Positif Pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) C” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Dhurul Khoiriyah, Skripsi “Emosi Positif Pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) C” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Haenudin, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Rungu* (Jakarta: LuximaMetro Media, 2013). 98
- Hamdani Bakran Adz Dzakiey, *Prophetic Intelligence* (Yogyakarta: Pustaka Al-Furkon, 2006).
- Rahayu Ginintasasi, *Program Bimbingan Dan Konseling Kolaboratif Dalam Penanganan Anak Dan Remaja Autis* (Bandung: Rafika Aditama, 2016).

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Wawancara dengan R Guru di SLB Negeri 2 Banjarmasin, 8 Agustus 2022.

17. Daftar Riwayat Hidup

1. Nama Lengkap : Ahmad Rabbani
2. Tempat Tanngal Lahir : Hulu Sungai Tengah, 28 september 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Swadaya, Rt. 12, Kel. Karang Ambun, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, KALTIM
7. Pendidikan
 - a. SDN 018 Tanjung Redeb
 - b. MTSN Tanjung Redeb
 - c. MAS Asy-Syifa Balikpapan
8. Orangtua

Nama Ayah	: Ardani
Pekerjaan	: PNS
Alamat	: Jl. Swadaya, Rt. 12, Kel. Karang Ambun, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, KALTIM
Nama Ibu	: Mursidah
Pekerjaan	: Guru
Alamat	: Jl. Swadaya, Rt. 12, Kel. Karang Ambun, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, KALTIM
9. Saudara (Jumlah Saudara) : Anak ke 2 dari 4 saudara
10. Pengalaman Organisasi
 - a. Wakil Ketua KAMUSH
 - b. Wakil Ketua HMJ Psikologi Islam
 - c. Wakil Sekertaris DEMA FUH
 - d. Staf Panahan USHURA
 - e. Staf Produksi Teropong Community
 - f. Staf Kaderisasi KPMKT
 - g. PASKAS Banjarmasin
 - h. Relawan Nusantara
 - i. HMI

Banjarmasin, 19 Desember 2023

Penulis

Ahmad Rabbani

NIM. 180103040247